

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya. Cabang olahraga *hockey* lapangan adalah cabang olahraga permainan 2 tim yang masing-masing tim terdiri dari 11 pemain yang setiap pemain menggunakan *stick* untuk memainkan bola. Tujuan dari pada permainan ini adalah membuat gol dengan memasukkan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan dari daerah linkaran tembak (*circle*), dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola, memenangkan pertandingan dalam permainan *hockey* yaitu dengan lebih banyak memasukkan bola kegawang lawan dari daerah tembak dibandingkan lawan memasukkan bola. Kriteria permianan cabang olahraga *hockey* merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki banyak teknik-teknik dasar. Perkembangan permainan *hockey* saat ini yang dimainkan dilapangan sintesis maka semakin banyak teknik dasar yang harus dilatih untuk dapat mengikuti perkembangan permainan *hockey* modren yang dimainkan saat ini.

Proses latihan teknik dalam cabang olahraga memerlukan faktor-faktor pendukung sebagai panduan untuk berlatih teknik-teknik tersebut, salah satu pandaun tersebut berupa buku, buku merupakan sebuah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan buah pikir dari diri seorang pengarang. Buku

merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan dalam proses berlatih hal tersebut terlihat dari fungsinya sebagai alat yang dapat membantu memudahkan seorang pelatih atau pembina dalam hal penyampaian yang akan dilatih oleh atlet, bagi atlet dengan adanya buku dapat melakukan proses latihan tanpa kehadiran seorang pelatih atau pembina, bisa berlatih kapan saja dan dimana saja, sebagai pedoman untuk meningkat diri dari yang biasanya. Hal tersebut menunjukkan sangat pentingnya adanya buku dalam proses berlatih teknik cabang olahraga.

Berdasarkan ungkapan di atas maka peneliti melakukan observasi awal terkait ketersediaan buku yang dapat dijadikan sebagai bahan panduan latihan pada cabang olahraga *hockey* yang dituliskan dalam berbahasan Indonesia, hasil observasi awal peneliti mendapatkan bahwa masih minimnya buku *hockey* berbahasa Indonesia yang dapat dijadikan sebagai bahan panduan latihan untuk teknik dasar dalam permainan *hockey*, berikut beberapa daftar buku dalam bentuk bahasan Indonesia yang peneliti peroleh yaitu: 1. Primadi Tambrani. 1985. *Hockey dan Kreativitas dalam Olahraga*. Bandung ITB. 2. Primadi Tambrani. 2002. *Hockey Kreativitas dan riset dalam Olahraga*. Bandung ITB. 3. Joko Purwanto. 2004. *Hockey*. Yogyakarta: FIK UNY. 4. Heryanto Nur Muhammad. 2018. *Hockey*. Unesa university press. Berdasarkan ungkapan Andi Prastowo (2014: 168) menyatakan bahwa terkait buku yang baik merupakan buku yang dituliskan dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar-gambar dan dengan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambar yang sesuai

dengan ide penulis. Berdasarkan ungkapan tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa untuk membuat sebuah buku mudah dipahami maka buku tersebut paling dasarnya tertulis dalam bahasa yang sesuai dengan lokal pengguna buku untuk menarik minat pengguna buku.

Berdasarkan hasil observasi awal masih minimnya buku *hockey* yang tertulis dalam bahasa Indonesia dan dari isi buku di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik buku yang dituliskan oleh para penulis buku fokus kajian buku lebih kepada sejarah, peraturan, serta cara-cara bermain, masih minim pembahasan terkait proses latihan teknik dasar yang menekankan pada benar gerak. Kesimpulan terkait keadaan buku di atas sesuai dengan ungkapan Untung Nugroho (2015: 3) dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa mempelajari biomekanika olahraga adalah untuk memperbaiki teknik dengan melakukan analisis bertujuan untuk mencegah cedera olahraga dan membantu dalam proses berlatih suatu teknik untuk memaksimalkan prestasi, hal tersebut menjadi dasar peneliti berkeinginan membuat buku panduan teknik dasar yang menekankan pada kebenaran gerak.

Hasil observasi terkait ketersediaan buku dalam berbahasa Indonesia di atas maka peneliti melakukan pengamatan kepada atlet pemula dan yang telah mengikuti Kejuaraan Nasional yang berlatih di daerah-daerah wilayah Sumatera Utara, hasil pengamatan peneliti terkait atlet pemula yang berlatih di daerah Binjai terlihat masih banyak atlet yang kesulitan berlatih teknik dasar dalam permainan *hockey*, hasil pengamatan peneliti terkait atlet pemula

yang berlatih di daerah Deli Serdang peneliti menyimpulkan bahwa banyak atlet pemula yang merasa kesulitan saat melakukan latihan teknik dasar dalam permainan *hockey*, hasil pengamatan peneliti terkait atlet pemula yang berlatih di daerah Batubara peneliti menyimpulkan bahwa masih banyak atlet pemula yang merasa kesulitan melatih teknik dasar dalam permainan *hockey*, hasil pengamatan peneliti terkait atlet pemula yang berlatih di daerah Medan peneliti menyimpulkan bahwa atlet pemula yang berlatih kesulitan dalam melakukan latihan teknik dasar dalam permainan *hockey*, berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di beberapa daerah yang melakukan pembinaan *hockey* peneliti menyimpulkan bahwa masih banyak dari atlet pemula pada khususnya yang kesulitan dalam berlatih teknik dasar. Dilanjutkan dengan pengamatan terhadap atlet yang telah mengikuti Kejuaraan Nasional peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa masih banyak dari atlet yang kesulitan dalam penguasaan keterampilan teknik dasar. Salah satu faktor mempengaruhi hal tersebut adalah berdasarkan analisis gerak dasar, terjadi kesalahan gerak dasar saat melakukan teknik dasar, kesalahan tersebut disebabkan oleh beberapa hal seperti: pelatih hanya menyampaikan teknik secara kata-kata saja, praktek yang dilakukan tidak menekankan pada kebenaran geraknya berupa kebenaran gerak pada proses gerak berdasarkan tahapan-tahapan namun lebih berfokus pada hasil diperoleh. Serta tidak ada media khususnya dalam bentuk buku sebagai instruksional latihan teknik dasar permainan *hockey*.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang peneliti lakukan tersebut maka peneliti melanjutkan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur kepada atlet tingkat pemula yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *hockey* disekolah, atlet yang mengikuti pembinaan *hockey* di tingkat daerah, serta atlet dan pelatih yang masih aktif dalam kegiatan olahraga *hockey* berkaitan dengan analisis kebutuhan mengenai panduan latihan teknik dalam bentuk buku. Berikut ini hasil wawancara terstruktur dengan atlet pemula yang mengikuti kegiatan *hockey* sebagai berikut :

Tabel 1.2. hasil persentase jawaban analisis kebutuhan atlet pemula

No	Pertanyaan	Persentase	
		A (YA)	B (TIDAK)
1	Pernah membaca buku <i>hockey</i>	0%	100%
2	Pernah membaca buku mengenai teknik dasar dalam permainan <i>hockey</i>	0%	100%
3	Apakah anda memiliki buku <i>hockey</i> mengenai teknik dasar	0%	100%
4	Berkeinginan mendapatkan buku teknik dasar dalam permainan <i>hockey</i>	100%	0%
5	Buku teknik dasar sebagai panduan berlatih teknik dasar yang dikembangkan	90%	10%

Hasil wawancara tidak terstruktur dengan atlet pemula yang mengikuti pembinaan kegiatan *hockey* di beberapa daerah Sumatera Utara peneliti menyimpulkan bahwa semua atlet pemula sangat memerlukan adanya panduan latihan teknik dalam bentuk buku untuk mempermudah atlet pemula saat ingin berlatih teknik dasar dalam permainan *hockey* secara mandiri. Hal tersebut peneliti simpulkan berdasarkan penyampaian para atlet pemula yang

mengikuti kegiatan *hockey* belum ada satu pun pelajar yang pernah membaca buku *hockey* terlebih khusus lagi mengenai buku teknik dasar dalam permainan *hockey*.

Berikut hasil wawancara terstruktur dengan atlet *hockey* yang masih aktif sebagai atlet yang telah mengikuti Kejuaraan Nasional untuk memperkuat terkait kebutuhan yang berkenaan dengan akan dikembangkan oleh peneliti pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1.3. hasil jawaban analisis kebutuhan atlet mengikuti Kejuaraan Nasional

No	Pertanyaan	Persentase	
		A (YA)	B (TIDAK)
1	Pernah membaca buku <i>hockey</i>	80%	20%
2	Pernah membaca buku mengenai teknik dasar dalam permainan <i>hockey</i>	30%	70%
3	Apakah anda memiliki buku <i>hockey</i> mengenai teknik dasar	10%	90%
4	Berkeinginan mendapatkan buku teknik dasar dalam permainan <i>hockey</i>	100%	0%
5	Buku teknik dasar dalam permainan <i>hockey</i> berdasarkan perkembangan teknologi	100%	0%

Hasil wawancara tidak terstruktur dengan atlet yang masih aktif berlatih di Sumatera Utara peneliti menyimpulkan bahwa pernyataan para atlet memerlukan adanya panduan latihan dalam bentuk buku khususnya terkait penjelasan teknik dasar dalam permainan *hockey* berhubungan dengan para atlet berkeinginan dapat melatih teknik dasar sendiri pada jam latihan tambahan. Hal tersebut diperkuat dengan masih banyak atlet yang belum pernah membaca buku *hockey*. Berdasarkan ungkapan diatas untuk

memperkuat maka peneliti melakukan wawancara terhadap pembina dan pelatih.

Hasil wawancara terstruktur dengan para pelatih yang aktif melakukan pembinaan cabang olahraga *hockey* di Sumatera Utara sebagai berikut :

Tabel 1.4. hasil jawaban analisis kebutuhan pembina &pelatih

No	Pertanyaa	Persertase	
		A (YA)	B (TIDAK)
1	Pernah membaca buku <i>hockey</i>	90%	10%
2	Pernah membaca buku mengenai teknik dasar dalam permainan <i>hockey</i>	60%	40%
3	Apakah anda memiliki buku <i>hockey</i> mengenai teknik dasar	20%	80%
4	Berkeinginan mendapatkan buku teknik dasar dalam permaian <i>hockey</i>	90%	10%
5	Buku teknik dasar dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar atlet	95	5%
6	Buku teknik dasar sebagai panduan berlatih mandiri bagi atlet	90%	10%

Hasil wawancara tidak terstruktur dengan para pelatih yang aktif melakukan pembiaan *hockey* di Sumatera Utara peneliti menyimpulkan bahwa pernyataan para pelatih memerlukan adanya panduan latihan dalam bentuk buku khususnya terkait dengan buku untuk berlatih teknik dasar dalam permainan *hockey*. Hasil wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur diatas ditarik kesimpulan masih banyaknya yang menyatakan sangat diperlukannya panduan berlatih dalam bentuk buku pada latihan teknik dasar dalam permainan *hockey*, hal tersebut diperkuat dengan masih banyak

dari para masyarakat *hockey* Sumatera Utara yang belum mendapat panduan berlatih *hockey* dalam bentuk buku *hockey* khususnya terkait dengan proses latihan teknik dasar dalam permainan *hockey*, panduan berlatih yang digunakan selama ini hanya didominasi oleh pengalaman para pelatih saat menjadi atlet dan berdasarkan video.

Data yang diperoleh tersebut diperkuat dengan ungkapan Hay (1985: 7) dalam Jurnal Fadilla Kurniawan yang menyatakan bahwa bagi seorang pelatih penting untuk mengetahui biomekanika sebagai pengetahuan terkait kebenaran gerak bertujuan untuk beberapa hal sebagai berikut :

1. Dapat mempelajari teknik-teknik sesuai dengan prinsip-prinsip hukum mekanika pada aplikasi di bidang olahraga.
2. Mampu membina dan melatih teknik-teknik yang benar serta tepat sesuai dengan cabang olahraga yang ditekuni.
3. Dapat menganalisis gerak yang ditampilkan para anak latih dalam aktivitas olahraga dengan tepat dan mampu memahami dalam setiap analisisnya secara benar.
4. Mampu memprediksi atau meramalkan setiap prestasi yang akan dicapai baik itu pada tingkat keberhasilan menuju suatu kemenangan maupun ketika terjadi suatu kegagalan, kekalahan tanpa mengandung faktor-faktor kebetulan.
5. Mampu mengembangkan teknik-teknik yang diperlukan kepada para anak latihnya secara benar dan tepat dan berhasil guna untuk mencapai prestasi optimal.

6. Mampu menciptakan teknik-teknik baru.
7. Mampu memberikan petunjuk mengenai peralatan-peralatan yang digunakan sesuai kebutuhan dan kemampuan anak latihnya.

Hasil ungkapan di atas dari segi perkembangan peneliti menyimpulkan bahwa sangat diperlukan adanya panduan berlatih teknik yang menekankan pada kebenaran gerak, namun data yang diperoleh dari segi perkembangan peneliti menyimpulkan bahwa latihan teknik dasar yang dilatih belum menekankan pada kebenaran gerak dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada khususnya dalam bentuk buku, hal tersebut menjadi dasar yang sangat kuat buat peneliti membuat penelitian terkait pengembangan panduan berlatih dalam bentuk buku sebagai instruksional berlatih teknik dasar dalam permainan *hockey*.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka masalah perlu diidentifikasi lebih dalam lagi, dengan tujuan dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan tujuan penelitian ini dikemukakan pada beberapa bentuk pertanyaan :

1. Bagaimanakah pengembangan bentuk buku yang dapat dijadikan sebagai instruksional latihan teknik dasar yang sesuai dengan kebutuhan permainan *hockey* sekarang?
2. Apakah pengembangan buku panduan teknik dasar diperlukan dalam permainan *hockey*?

3. Seberapa penting pengembangan buku panduan teknik dasar dalam permainan *hockey*?
4. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi pengembangan buku panduan teknik dasar dalam permainan *hockey*?
5. Apakah manfaat pengembangan buku panduan teknik dasar terhadap pencapaian teknik dasar dalam permainan *hockey*?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dituliskan diatas maka penulis membuat batasan masalah untuk menghindari pembahasan yang lebih luas lagi maka penulis berfokus kepada pengembangan buku panduan teknik dasar dalam permainan *hockey* yang menekankan pada kebenaran gerak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dituliskan diatas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah pengembangan buku panduan teknik dasar yang dibutuhkan dalam permainan *hockey* yang sesuai dalam mencapai teknik dasar dalam permainan *hockey* sekarang ini.

1.5 Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini adalah buku sebagai instruksional atau panduan berlatih teknik dasar baru dalam permainan *hockey*. Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini berusaha untuk membuat buku sebagai panduan berlatih teknik dasar baru

yang layak digunakan saat ini, sehingga diharapkan dapat menjadi daya tarik untuk atlet. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan minat membaca, rasa ingin mempelajari dan menambah kemampuan keterampilan teknik dasar dalam permainan *hockey*.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan ini untuk mengembangkan buku panduan teknik dasar dalam permainan *hockey* dan menghasilkan buku baru yang menekankan pada kebenaran gerak sesuai dengan kebutuhan saat ini sebagai instruksional teknik dasar dalam permainan *hockey*.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sebagai penambah wawasan dan pengetahuan, sebagai buku baru bagi para atlet pemula dalam berlatih teknik dasar dalam permainan *hockey* masukan kepada pelatih dan pembina yang melakukan pembinaan untuk membudayakan dalam menggunakan buku sebagai panduan berlatih teknik dasar, bagi seluruh masyarakat *hockey* agar memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan buku panduan berlatih teknik dasar, sebagai bahan masukan kepada calon-calon peneliti berikutnya khususnya bagi mahasiswa keolahragaan.